

Panduan Harga

BLACKBERRY	N9	Rp 3.300.000	LG	Galaxy Note II	Rp 7.500.000
Style 9670 CDMA	Lumia 900	Rp 4.300.000	C375	Galaxy S III	Rp 6.400.000
Curve 8520 Gemini	808 PureView	Rp 6.200.000	Optimus L5	Galaxy Tab2 7"	Rp 3.350.000
Curve 9220	SONY		Optimus Pro	APPLE	
Bold 9790	Xperia Tipo	Rp 1.650.000	Prada 3.0	iPhone 3GS 16 GB	Rp 2.950.000
Bold Touch 9900	Xperia Miro	Rp 2.000.000	Optimus Vu	iPhone 4 16 GB	Rp 5.950.000
NOKIA	Xperia Neo	Rp 2.599.000	SAMSUNG	New iPad 3G 64 GB	Rp 6.450.000
Asha 306	Xperia Sola	Rp 3.050.000	Galaxy Young	New iPad 4G 32 GB	Rp 7.050.000
Lumia 710	Xperia SL	Rp 4.500.000	Galaxy Chat	iPhone 5 16 GB	Rp 10.250.000

Mudah Bikin Survei di Internet

Seringkali untuk mengetahui pendapat publik secara objektif terhadap suatu isu, preferensi produk, atau penilaian atas capaian tertentu, dibutuhkan penyebaran kuesioner dalam jumlah besar kepada kelompok masyarakat.



Bahkan untuk ruang lingkup yang lebih luas, langkah serupa juga dipakai untuk mengukur keberpihakan masyarakat seperti pada survei calon presiden, calon gubernur, atau jabatan politik lainnya. Semakin besar kepentingan yang diukur, semakin banyak kuesioner yang disebarkan untuk berbagai lapisan masyarakat.

Yang merepotkan bukan hanya dari sisi penyebaran kuesionernya tetapi juga penghitungan hasilnya. Dengan jumlah data yang sangat besar, jika tidak hati-hati, sangat dimungkinkan terjadi kesalahan dalam memasukkan data dan berdampak pada hasil survei yang diperoleh.

Beberapa peneliti kadangkala juga menginginkan masukan dari masyarakat yang tersebar di berbagai negara. Hal ini tentu saja hanya bisa dijawab secara efisien melalui penyebaran survei melalui media internet.

aplikasi berbasis web.

Spreadsheet

Namun untuk membuat program pada pilihan kedua dibutuhkan pihak ketiga, yang mungkin membutuhkan biaya tambahan karena tidak setiap peneliti mempunyai keahlian dalam membuat aplikasi berbasis web.

Google tampaknya melihat kesulitan tersebut dan menyadari peluangnya sebagai penyedia layanan program seperti Microsoft Excel yang berbasis web.

Melalui program Spreadsheet yang bisa diakses melalui docs.google.com atau sekarang berubah nama menjadi drive.google.com, pengguna internet tidak perlu lagi mengalami kesulitan dalam membuat survei.

Selain survei bisa disebar ke seluruh dunia melalui internet, pembuatan pertanyaan dalam survei telah dibuat semudah mungkin tanpa kita harus menjadi ahli pemrograman terlebih dahulu. Ketika pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui lampiran di dalam e-mail atau menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi bahan kuesioner ke dalam sebuah form yang ditayangkan di dalam website.

Masing-masing pilihan tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan. Jika melalui e-mail, proses pengisian akan berlangsung secara manual dan membutuhkan usaha yang lebih untuk mengisi dan mengirimkan kembali kepada peneliti. Sedangkan untuk mendapatkan hasil akhirnya juga membutuhkan usaha manual dalam memasukkan data-data tersebut.

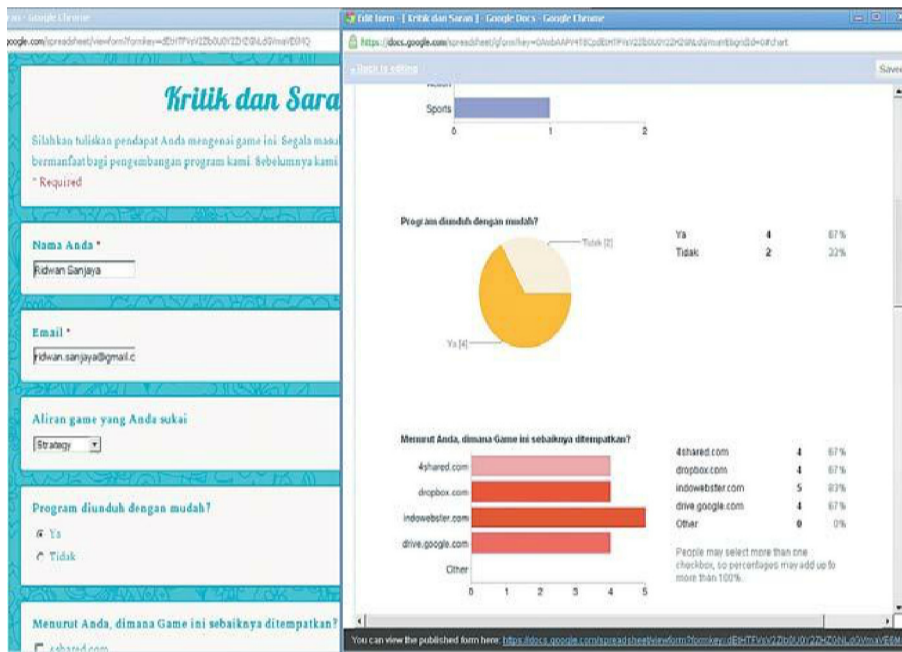
Berbeda dari pilihan kedua yang lebih memudahkan pengisian survei dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Tidak dibutuhkan program tambahan selain web browser yang umumnya sudah ada di setiap komputer. Mereka hanya perlu mengakses halaman web tersebut serta memilih atau menjawab sesuai dengan jenis pertanyaannya.

Hasil akhirnya akan otomatis dapat dilihat secara real time ketika dibutuhkan peneliti karena hasil isian akan langsung masuk ke dalam database dan dapat dilihat sewaktu-waktu menggunakan aplikasi berbasis web.

Langkah Mudah

Konsep simplisitas atau kesederhanaan bukan hanya ciri khas produsen tertentu seperti yang disuarakan oleh Apple, tetapi juga Google dan penyedia jasa lainnya. Kita hanya cukup mempunyai akun Google Mail, maka layanan Google Spreadsheet akan menjadi milik kita.

Setelah login menggunakan akun Google yang kita miliki melalui



docs.google.com atau drive.google.com, kita bisa langsung membuat dokumen baru dengan jenis "Form" atau "Formulir" melalui tombol "Create" atau "Buat" di bawah logo Google.

Selanjutnya kita bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan kuesioner di halaman pembuatan form. Misalnya, jika ingin menanyakan nama pengisi kuesioner, maka di dalam kotak "Question Title" diisi dengan kalimat "Tuliskan Nama Lengkap" atau cukup "Nama Lengkap" saja. Sedangkan kotak "Question Type" diisi dengan "Text" atau "Teks".

Kita bisa mengharuskan pengisi kuesioner untuk menjawab pertanyaan ini dengan memberikan tanda cek pada opsi "Make this a required question". Setelah yakin dengan pertanyaan tersebut, tekan tombol "Done" untuk menyimpannya. Kita tetap bisa mengubah pertanyaan tersebut dengan menekan tombol bergambar pensil di samping kanan pertanyaan.

Pertanyaan berikutnya, bisa dengan memilih jenis pertanyaan "Paragraph Text" untuk jawaban panjang, "Multiple Choice" untuk pilihan berganda, "Checkboxes" untuk pilihan yang lebih dari satu, "Choose from a list" untuk pilihan seperti Multiple Choice, Scale untuk mengisi jawaban berdasarkan bobot.

Satu lagi, yaitu "Grid" jika kita menginginkan jawaban seperti skala dalam jumlah yang banyak. Pilihan pertanyaan ini umumnya ditemui pada kuesioner yang membutuhkan banyak jawaban dalam skala terendah sampai dengan tertinggi.

Jika ingin menambahkan pertanyaan baru, tekan tombol "Add item" yang terletak di sisi kiri atas halaman Edit Form. Pilihan "Section Break" dapat digunakan untuk mengelompokkan pertanyaan dalam grup tertentu. Sedangkan pilihan "Page Break" digunakan untuk membuat pertanyaan di halaman berikutnya.

Jika semua pertanyaan sudah dibuat, tekanlah tombol "Save" dan sebariskan alamat kuesioner di bagian bawah halaman Edit Form kepada teman-teman atau sasaran survei. Hasil dari jawaban-jawaban yang terkumpul dapat dilihat melalui menu See responses, baik melalui pilihan Summary atau Spreadsheet.

Dengan kemudahan Google dalam membuat survei, menyimpan hasilnya, dan menampilkan grafik dalam kesimpulannya, semua orang akan semakin dimudahkan dalam membuat survei melalui internet. (38)

—Ridwan Sanjaya
http://blogridwan.sanjaya.org



Konsultasi Internet

Oleh Ridwan Sanjaya
Unika Soegijapranata

Pertanyaan dan artikel dapat dikirim ke email koneksm@yahoo.com atau SMS ke 083838910025

Tanya:
Pak Ridwan, saya dihentikan sementara oleh Facebook karena dianggap spam. Padahal saya tidak melakukan tag foto ke teman-teman di dalam Facebook. Selain itu, jumlah teman saya juga belum banyak sehingga tidak mungkin melakukan spam. Apakah ini gara-gara penambahan teman yang saya lakukan untuk memperbanyak jumlah teman di Facebook? Apa sebetulnya penyebabnya? Bagaimana solusinya? Terima kasih. (budi.karuna@xxxxx.xxx)

Jawab:
Budi, jika Anda memperbanyak teman dalam jumlah yang tidak wajar oleh Facebook akan dianggap sebagai spammer. Sebaiknya setelah Budi dibebaskan dari hukuman, dalam menambah jumlah teman jangan hanya mengandalkan dari satu sisi saja tetapi juga mintalah teman-teman untuk menambahkan Anda ke dalam daftar teman atau mintalah mereka untuk menyebarkan teman lain untuk menambahkan Anda. Sementara kedua hal tersebut dilakukan, Anda tetap bisa mencoba untuk menambahkan 1 sampai 3 teman lagi.

POP3 dan IMAP

Tanya:
Pak Ridwan, saya tertarik dengan cerita teman bahwa dia bisa membaca emailnya di laptop tanpa harus terkoneksi. Saya sempat membuka-buka pengaturan di Gmail untuk mencari cara menggunakan fitur tersebut. Ada dua pilihan yang ditampilkan di dalam halaman tersebut, yaitu POP3 dan IMAP. Apakah beda keduanya? Apakah cara penggunaannya sama? Mohon bantuannya agar email di Gmail dapat saya unduh ke dalam komputer. Terima kasih. (dionius.extreme@xxxxx.xxx)

Jawab:
Dionius, memang benar e-mail kita di Gmail bisa diunduh ke dalam laptop dan dapat dibaca sewaktu-waktu nanti ketika dibutuhkan tanpa harus membutuhkan koneksi internet. Syaratnya, Anda harus menambahkan program e-mail client seperti Outlook Express, Microsoft Outlook, Mozilla Thunderbird, Pegasus Mail, atau sejenisnya. Anda bisa mencarinya di Google dan mengunduh beberapa program di atas secara gratis. Jika Anda pengguna Gmail, maka Anda harus mengaktifkan fitur POP3 dan IMAP jika ingin menggunakannya melalui menu Settings. Keduanya sama-sama protokol untuk mengelola e-mail yang masuk ke dalam e-mail client namun yang membedakan, IMAP mempunyai opsi untuk mengelola e-mail tersinkronisasi dengan server. Sehingga ketika email di laptop dihapus, maka hal tersebut dimungkinkan juga terjadi di server. Berbeda dengan POP3 yang hanya mengunduh dari server dan menyimpan di laptop. Namun kadangkala dibutuhkan koneksi internet jika kita menginginkan pemberitahuan adanya email baru melalui protokol IMAP.

Beda i3 dan i5

Tanya:
Mas Ridwan, saya mau membelikan laptop untuk anak yang baru semester 1. Tapi ada yang mengganjal di pikiran sebelum nantinya saya putuskan untuk benar-benar membeli. Di dalam brosur terdapat tulisan bahwa prosesor ada i3 dan i5. Apakah beda keduanya? Harganya ada yang terpaut jauh dan ada yang selisih sedikit. Sebetulnya apa yang membedakan keduanya? Mana yang harus saya pilih? Terima kasih sebelumnya. Budi. (081974930xxx)

Jawab:
Pak Budi, saat ini beda harga antara laptop dengan prosesor Intel core i3 dan core i5 memang tidak terlalu jauh, yaitu kurang dari 1 juta rupiah karena beda harga prosesor core i3 dan core i5 itu sendiri memang hanya ratusan ribu rupiah saja. Seringkali yang menjadi nilai tambah pada laptop terbaru terletak pada penambahan kapasitas harddisk, RAM, dan VGA. Perbedaan sebetulnya terletak pada chipset yang ada di dalam masing-masing prosesor yang berdampak pada kecepatan proses, efisiensi kerja program yang berjalan, juga konsumsi daya listrik. Jika selisih harga yang umumnya berkisar 1 juta tersebut dianggap tidak terlalu jauh, maka Bapak lebih baik memilih laptop dengan prosesor i5 yang lebih perkasa dan tren teknologi yang lebih panjang.

Mengubah Partisi

Tanya:
Pak, saya Doni. Waktu membeli laptop, saya sudah membagi harddisk menjadi tiga bagian masing-masing 40 GB. Tapi karena penyimpanan selalu terfokus pada drive D, maka sekarang kehabisan tempat untuk penyimpanan yang lain. Apakah ukuran drive D bisa diubah? Misalkan 60 GB dan drive yang lain dikurangi menjadi 20 GB? Mohon masukannya. Terima kasih. (081805930xxx)

Jawab:
Doni, untuk mengubah ukuran partisi harddisk bisa menggunakan software pengelola partisi seperti Partition Magic yang bisa diunduh dari partition-magic.soft32.com/free-download atau Partition Manager yang ada di www.partition-tool.com. Dengan software tersebut, Anda hanya perlu menuliskan ukuran yang baru (20 GB) di partisi yang akan dikurangi. Setelah tersedia ruang yang kosong, selanjutnya tuliskan ukuran terbaru (60 GB) di partisi kedua (drive D). Namun sebelum melakukan hal tersebut, pastikan bahwa ukuran 20 GB memang tersedia di partisi yang ingin Anda kurangi. Jika tidak, akan ada data yang hilang di partisi tersebut karena terpotong oleh pengurangan partisi. (38)

GADGET

VSD220 Smart Display

Monitor PC Rasa Android ICS



Di era komputer tablet yang dikenal sangat interaktif sekarang ini, monitor untuk komputer tradisional pun kini dibuat seinteraktif mungkin. Konsumen tidak cukup hanya dimanja dengan layar high definition (HD) tapi juga fitur-fitur lain yang menyesuaikan perkembangan teknologi.

Baru-baru ini, ViewSonic mengeluarkan produk baru VSD220 Smart Display yang tidak hanya berfungsi sebagai monitor tapi juga bisa booting sendiri berkat sistem operasi Android 4.0 Ice Cream Sandwich (ICS) yang dibenamkan di dalamnya.

Memiliki layar multitouch dengan ukuran diagonal 22 inci, monitor ini memiliki resolusi full HD 1920 x 1080 piksel dan didukung dengan prosesor dual-core ARM OMAP 4 keluaran Texas Instruments Incorporated. Produk baru ini juga memiliki ruang

storage sendiri berkapasitas 8 GB plus slot microSD untuk memori eksternal.

Di bagian bingkai tengah atas terdapat webcam 1,2 MP dan mikrofon, sementara di bagian bawah kiri dan kanan dibenamkan speaker stereo SRS 3D yang dilengkapi dengan headphone jack. Di sisi kanan terdapat 2 full-sized USB port sedangkan di sisi kiri 1 microUSB port.

Gabungan
Layaknya notebook dan tablet, monitor ini juga dilengkapi dengan fitur konektivitas Wi-Fi dan Bluetooth. Melihat fitur-fitur yang luas semacam itu, VSD220 Smart Display boleh dibilang sebagai gabungan dari monitor dan tablet karena bisa beroperasi secara mandiri tanpa perlu bantuan PC.

Monitor ini ditujukan untuk mengubah cara berpikir pengguna tentang komputasi. "Monitor pintar

VSD220 direkayasa untuk dunia cloud computing yang sedang tren saat ini," ujar Kai Wang, Product Manager ViewSonic.

Dia menjelaskan, pihaknya berusaha merangkul transisi di era pasca-PC dengan jajaran berbagai macam solusi layar terhubung. Bagi para konsumen, VSD220 Smart Display sempurna untuk aktivitas browsing di web, berkelana dalam jejaring sosial, dan menikmati dunia aplikasi Android.

Bagi mereka yang ingin menggunakan VSD220 sebagai PC tradisional, bisa menghubungkannya dengan berbagai macam jenis keyboard dan mouse, termasuk model USB dan nirkabel.

Untuk fungsionalitas lebih lanjut, VSD220 menawarkan berbagai pilihan konektivitas, termasuk RJ45 Ethernet, 802.11b/g/n Wi-Fi. Produk baru ini ditawarkan dengan harga sekitar 400 dolar AS atau mendekati Rp 4 juta. (38)

Retno Kustiati

SPESIFIKASI

Dimensi	: Ukuran diagonal 22 inci
Layar	: Multitouch full HD 1920 x 1080 piksel
Prosesor	: OMAP 4 Texas Instruments Incorporated (TI)
OS	: Android Ice Cream Sandwich
Konek	: Wi-Fi, Bluetooth, USB port HDMI micro, RJ45 Ethernet
Storage	: Internal 8 GB eksternal slot microSD
Fitur	: Webcam, mikrofon, speaker SRS 3D
Harga	: 400 dolar AS (Rp 3,8 juta)